

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAAL MELALUI PROGRAM
KAMPAR MAKMUR DI BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

NINDY WULANDARY
NIM: 11644201007

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NINDY WULANDARY
NIM : 11644201007
Judul : Pendistribusian Zakat Maal Melalui Program Kamar Makmur Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 02 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



15 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Nur Alhidayatillah, M. Kom.I
NIP. 130417027

Penguji III

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag
NIP. 195706111988031001

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : NINDY WULANDARY
Nim : 11644201007
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **“Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 2009101 000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING


**“STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM
KAMPAR MAKMUR DI BAZNAS KABUPATEN KAMPAR”**

Disusun Oleh:


NINDY WULANDARY
NIM 11644201007


Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 23 Januari 2020

Pembimbing


Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NINDY WULANDARY

Nim : 11644201007

Tempat/tanggal Lahir : Bukittinggi, 21 Februari 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kamar"

Menyatakan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis saya ini, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juni 2021



membuat pernyataan,

NINDY WULANDARY
NIM. 11644201007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : NINDY WULANDARY

NIM : 11644201007

Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi

Judul : "Strategi Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Kamar
Makmur di Baznas Kabupaten Kamar"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal 1

Penguji Seminar Proposal 2

Muhlasin, S. Ag, M. Pd. I
NIP : 19680513200501109

Nur Alhidayatillah, S.Kom. I. M. Kom. I
NIK : 130 417 027

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi
Di Pekanbaru

A.n NINDY WULANDARY

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **NINDY WULANDARY NIM. 11644201007** dengan judul "**Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Nindy Wulandary
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar

Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah amil (BAZNAS) Kabupaten Kamar yaitu ketua BAZNAS Kabupaten Kamar, wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan, wakil ketua bagian administrasi SDM dan Umum dan Staff kesekretariatan dan umum. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendistribusian zakat maal melalui program Kamar makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar. Data penelitian diperoleh menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pendistribusian zakat maal melalui program kamar makmur di BAZNAS Kabupaten Kamar pada penyalurannya menggunakan bentuk penyaluran produktif yaitu terdiri dari produktif konvensional dan produktif kreatif. Dimana penyaluran produktif konvensional berbentuk barang-barang produktif yaitu ZCD peternakan dan pelatihan menjahit. Sedangkan penyaluran produktif kreatif yaitu bantuan modal usaha. Pertama, ZCD peternakan, penyaluran bentuk produktif berupa binatang ternak seperti kambing dan sapi yang dikelola dan diberikan kepada mustahiq di setiap desa yang ada di Kabupaten kamar. Kedua, pelatihan menjahit, penyaluran bentuk produktif berupa alat mesin jahit kepada mustahik yang mana dilakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum menyalurkan zakatnya berbentuk alat mesin jahit. Ketiga, bantuan modal usaha, jenis usaha bentuk produktif yang pemberian zakat berbentuk uang kepada mustahik sesuai kebutuhan usaha yang akan dijalankannya seperti usaha penjual air minum, penjual obat herbal, dan kedai kopi.

Kata Kunci : Pendistribusian, Zakat Mal, Program Kamar Makmur

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Name : NINDY WULANDARY
Major : Management of Dakwah
Title : *Distribution of Zakat Mal through the Kampar Makmur Program at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Kampar Regency*

The aim of this research is to find out how Mal Zakat is distributed through the Kampar Makmur Program at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Kampar Regency. This is a descriptive qualitative study, and the subject is amil (BAZNAS) of Kampar Regency, specifically the chairman of BAZNAS of Kampar Regency, Vice Chairman of distribution and utilization, vice chairman of HR and general administration, also secretarial and general staff. While the object of this research is the distribution of zakat mal through the prosperous Kampar program at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Kampar Regency. Interviews, observations, and documentation were used to obtain research data. According to the findings of this research, the distribution of zakat mal through the prosperous Kampar program at BAZNAS, Kampar Regency, uses the form of productive distribution, which consists of conventional productive and creative productive. Whereas traditional productive distribution takes the form of productive goods, such as livestock ZCD and sewing training. Meanwhile, creative productive distribution is a source of business capital. First, ZCD husbandry, or the distribution of productive livestock such as goats and cows to mustahik in every village in Kampar Regency. Second, sewing training, distribution of productive forms in the form of sewing machine tools to mustahik, which training is completed prior to distributing their zakat in the form of sewing machine tools. Third, business capital assistance, a type of productive business that provides zakat in the form of money to mustahik based on the needs of the business, such as selling drinking water, selling herbal drugs, and coffee shops.

Keywords: *Distribution, Zakat Mal, Kampar Makmur Program*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kampar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis Ayahanda Buyar Dt. Rajo Bukik, Ibunda Yetti Indra Mukhtar, serta abang dan adik tersayang Rendy Afrian dan Gita Aulia. Semoga ayah, ibu, serta abang dan adik tersayang senantiasa tetap di dalam lindungan dan ampunan Allah Subhanahuwata'ala. Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Masduki M.Ag, selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Khairuddin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
10. Kepada para bapak/ ibu guru dan teman-teman peneliti yang telah mengajarkan ilmunya dan pengalaman dari Sekolah Dasar Negeri 003 Sukaramai, SMPN 1 Tapung Hulu, hingga Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Bangkinang Kota. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu guru.
11. Kepada Bapak-bapak Ketua dan Amil Baznas Kabupaten Kampar tempat penulis melakukan penelitian yaitu Ir. Basri Rasyid, MM.MT selaku ketua I, Ir. Ahmad Fauzi selaku waka II, Drs. H. Bakri Ahmad selaku waka III dan Nofri Zulhadi, Amd selaku Staff Kesekretariatan & Umum yang mana sudah meluangkan waktu nya dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih buat Sahabat-sahabatku tercinta Rizka Alfitri, Ulfa Marifa, Lia Indriani, Susilawati, Nabila Mutiawa, Resty Lisma Dilla, Siti Tazkiah, Nur Nadia Urva, Rapi Saputra, Erdian Eko sari dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Keluarga Besar Manajemen Dakwah D Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Zakat Dan Wakaf B 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
14. Seluruh keluarga besar KKN 2019 Desa Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Nur Jannah, Ulfa Marifa, Maisy Rezkiyani Lubis, Maya Sari Safitri, Tenike Era Wati, Esty Rahayu, Givandri Akbar, Fuad Fauzan, dan Almun Baits yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
15. Sahabat-sahabat PKL Kantor BAZNAS Kota Bukittinggi 2019 Meriza Sri Wahyuni, Ulfa Marifa, Siti Lestiana Dewi Hasibuan, Rehan Apriansyah dan Andriko, yang juga membantu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Do'a dan harapan penulis dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Penulis,

Nindy Wulandary
NIM. 11644201007



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR	31
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar	32
C. Lokasi Kantor Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar	33
D. Program-Program Yang Dijalankan Oleh Baznas Kabupaten Kampar	33
E. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar	35
F. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Angka Kemiskinan di Kabupaten Kampar	2
Tabel 5.1	Data Profil Mustahik Penerima Bantuan Zakat Program Kampar Makmur di Bidang ZCD Peternakan Tahun 2019 ...	45
Tabel 5.2	Data Profil Mustahik Penerima Bantuan Zakat Program Kampar Makmur Sub Bidang Pelatihan Menjahit Tahun 2019	53
Tabel 5.3	Data Profil Mustahik Penerima Bantuan Zakat Program Kampar Makmur Sub Bidang Bantuan Modal Usaha Tahun 2019	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir Penelitian	24
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar	41





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syariat Islam memberi perintah kepada muslim untuk melaksanakan kewajiban yang telah ditentukan. Diantara kewajiban yang dimaksud adalah menunaikan zakat. Zakat adalah ibadah *maliyah ijtimai'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan jika dilihat dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok (ibadah mahdah), Zakat termasuk rukun ketiga dari rukun Islam, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lum minaddin bid darurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.¹

Zakat merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan, tetapi juga hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial. Agama Islam menganjurkan untuk membagikan harta melalui zakat, infaq, dan shodaqoh. Pembagian zakat infaq dan shodaqoh berguna untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan sosial. Umat Islam diharuskan bekerja dan berusaha untuk membantu saudara muslim yang masih miskin supaya hidup lebih layak dan berdaya. Kerja kolektif ini dilakukan dalam kerangka tanggungjawab sosial. Setiap orang secara bersama-sama memiliki tanggungjawab mulia untuk mengentaskan kemiskinan umat.

Keberhasilan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat mengenai zakat yang harus diberikan. Ada beberapa hal yang memang menjadi persoalan dalam pendistribusian zakat mal. Diantaranya pendistribusian zakat mal masih bersifat tradisional. Zakat umumnya diberikan langsung oleh muzakki kepada mustahik. Jika disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahik memang merasa puas karena menyaksikan

¹ Mu'isnahrur, *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis Tentang Zakat*, (Solo: Tinta Medina), Cet. Ke-1, 2011, 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung zakat mereka tersebut telah disalurkan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Akan tetapi penyaluran langsung yang dilakukan oleh muzakki terkadang tidak selalu tepat sasaran. Penyerahan yang benar adalah melalui badan amal zakat.²

Salah satu penerima dana zakat yaitu fakir dan miskin, seperti yang diketahui bahwa kemiskinan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah setempat. Seperti di daerah Kabupaten Kampar tingkat kemiskinan di daerah tersebut sebanyak 8,18%, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persentase Angka Kemiskinan di Kabupaten Kampar

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	P ¹	P ²	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
Kuantan Singingi	32,10	9,92	1,36	0,30	521.591
Indragiri ahulu	27,22	6,30	0,94	0,24	457.871
Indragiri Hilir	51,24	7,05	1,27	0,36	435.202
Pelalawan	44,29	9,73	0,97	0,22	515.581
Siak	25,81	5,44	0,65	0,15	431.814
Kampar	69,32	8,18	1,10	0,21	419.306
Rokan Hulu	72,28	10,95	1,88	0,53	467.343
Bengkalis	35,11	6,22	0,87	0,18	508.633
Rokan Hilir	48,92	7,06	0,89	0,18	371.067
Kepulauan Meranti	51,17	27,79	5,22	1,37	462.535
Kota Pekanbaru	31,62	2,85	0,49	0,12	499.852
Kota Dumai	11,19	3,71	0,46	0,07	418.597

Sumber : Badan Pusat Statistik Data Kemiskinan Kabupaten/Kota 2018³

Kemiskinan merupakan situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. Pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan telah melakukan upaya salah satunya yaitu melalui pendistribusian zakat yang dikeolah oleh Badan Amil Zakat Nasional.

² Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik*, (Jakarta : Tp., 2015), 26

³ <https://www.bps.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Permasalahan yang sering muncul ditengah Pendistribusian merupakan kegiatan pemasaran yang berupaya untuk memperlancar dan mempermudah dalam menyampaikan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan. Islam mengajarkan kebijakan distribusi yang berkaitan erat dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat. Pada konsep distribusi, landasan yang dijadikan pegangan adalah agar kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja. Begitu juga dengan zakat. Zakat yang telah terkumpul akan dikelola dan disalurkan oleh suatu lembaga maupun perorangan.

Atas dasar ini, maka distribusi zakat merupakan rangkaian dari perintah menunaikan zakat dalam Al-Qur-an. Sebagai sumber hukum Islam, Al-Qur'an telah menetapkan siapa saja yang berhak menerima zakat namun begitu, Al-Qur-'an tidak menjelaskan secara eksplisit, bahwa pendistribusian itu berbentuk konsumtif ataupun produktif.

Dalam pelaksanaannya, zakat harus diatur dan ditetapkan oleh agama dan negara, baik dari segi jenis harta yang wajib dikeluarkan, para wajib zakat (Muzakki), para penerima zakat (mustahiq), sampai pada pengelolaan zakat oleh pihak ketiga. Dalam hal ini pemerintah atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat akan membantu para muzakki untuk menyampaikan zakatnya kepada para mustahiq atau membantu para mustahiq dalam menerima hak-haknya. Pengelolaan zakat dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab. Dalam setiap pengelolaan zakat, diperlukan kerja sama secara baik antara masyarakat dan pemerintah.

Zakat disalurkan sesuai dengan kebutuhan hidupnya dan disesuaikan dengan persediaan zakat yang ada. Sedangkan dalam kenyataannya atau praktek sehari-hari ditemukan adanya pendistribusian zakat dilakukan secara konsumtif dan ada pula dalam bentuk produktif.

Sepereti salah satu program yang ada di BAZNAS Kampar yaitu program Kampar makmur merupakan Penyaluran dan penggunaan dana untuk keperluan produktif diberikan dalam bentuk bantuan modal kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mereka yang masih mempunyai kemampuan bekerja dan berusaha tentunya disertai dukungan teknis dan manajemen bagi kaum ekonomi lemah, sehingga mereka mandiri dan terlepas dari kemiskinan. Dengan demikian kita tidak lagi memberikan modal. Diharapkan tahun-tahun berikutnya si mustahik tadi tidak lagi sebagai penerima zakat, tetapi telah berubah nasibnya menjadi pembayar zakat (muzakki).⁴

Kampar Makmur merupakan program yang bergerak di bidang ekonomi. Program ekonomi yaitu program yang difokuskan untuk membantu kaum fakir, miskin maupun dhuafa dalam bentuk usaha produktif, pelatihan usaha mikro menengah, pendampingan usaha mikro menengah, home industri, peternakan dan pertanian. Program ekonomi Kampar makmur ini berupa santunan yang bersifat bantuan dalam bentuk produktif yang pada dasarnya dapat dikembangkan dalam suatu bentuk usaha yang akan dijalankan.

Oleh karena itu untuk memberikan zakat yang bersifat produktif harus melalui syarat yang mana mampu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq dalam kegiatan usahanya, juga harus memberikan pembinaan rohani dan intelektual keagamaannya, agar semakin meningkatkan keimanan dan keislamannya.

Berdasarkan apa yang diuraikan diatas, maka penulis fokus kepada “Bagaimana Pendistribsian Zakat Mal yang digunakan BAZNAS Kabupaten Kampar tersebut dalam mendistribusikan dana zakat khususnya pada program kampar makmur (produktif). Untuk menjadikan masalah tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul: **“Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kampar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan peneliti ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penulis

⁴ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau), 2007, 122

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

1. Pendistribusian

Pendistribusian berasal dari kata distribusi yang berarti proses penyaluran atau pembagian sesuatu kepada beberapa orang atau beberapa tempat yang berkepentingan. Oleh karena itu, penulis memberikan maksud pendistribusian yaitu mengandung makna pemberian harta zakat kepada para mustahik zakat secara konsumtif dan produktif.⁵

2. Zakat Mal

Zakat Mal adalah Zakat harta yang dimiliki oleh seseorang karena sudah sampai nisabnya atau batas seseorang harus mengeluarkan zakat yang sesuai dengan syariat ketentuannya.⁶

Zakat Mal yang dimaksud peneliti yaitu zakat harta yang harus dikeluarkan seseorang karena sudah mencapai nisabnya atau batas seseorang harus mengeluarkan zakat yang di kelola untuk kebutuhan produktif dalam kemaslahatan umat.

3. Program Kamar Makmur

Program Kamar makmur adalah salah satu program pendistribusian dana yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Kamar. Kamar Makmur merupakan program yang bergerak dalam bidang ekonomi. Program ekonomi yaitu program yang difokuskan untuk membantu fakir, miskin, maupun dhuafa yang sedang membutuhkan modal usaha dengan tujuan untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Program ekonomi Kamar Makmur ini berupa pemberian yang bersifat bantuan dalam bentuk produktif, yaitu ZCD Peternakan, Bantuan Mesin Jahit, dan Bantuan Modal Usaha.

⁵ Farhan Amymie, “ *Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*” Jurnal Anida (Aktualisasi Ilmu Dakwah), Vol. 17 No. 1, 2017. 7

⁶ Muhammad Abduh Tuasikal, *Panduan Mudah Tentang Zakat*, (Yogyakarta: Pustaka Muslim, 2016), 87.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dipahami dan terarah maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitiann

1. Tujuan Penelitian

Merupakan Sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan. Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendistribusian zakat maal melalui program Kamar Makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan manajemen strategis yang diajarkan di program studi manajemen dakwah dan juga menjadi bahan rujukan jika dimasa yang akan datang ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan dan sumbangan pemikiran serta pertimbangan bagi lembaga Baznas Kabupaten Kampar di bagian pendistribusian.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi beberapa bab, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum BAZNAS mulai dari sejarah pendiriannya, visi, misi, struktur organisasi, kegiatan usaha, sistem pendistribusian dan zakat, dan program-program lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan mengenai tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Bagaimana Pendistribusian Zakat Mal Di BAZNAS Kabupaten Kampar dalam mendistribusikan zakat melalui program kampar makmur, maka terlebih dahulu penulis menguraikan beberapa konsep yang berhubungan dengan tema diatas, yaitu:

1. Konsep Pendistribusian Zakat

a. Pengertian Pendistribusian

Pendistribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminology distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah, pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.⁷

Distribusi artinya proses menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ketangan masyarakat konsumen. Produsen artinya orang yang melakukan kegiatan produksi. Konsumen artinya orang yang menggunakan atau memakai barang/jasa dan orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Dengan adanya distribusi, barang dan jasa sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam

⁷ W.H.S Poerwadarminta. Kamus Umum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Tahun 1991, Cet Ke-7. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau beberapa tempat.⁸

b. Pendistribusian Zakat

Dari pengertian Pendistribusian dan Zakat diatas penulis menyimpulkan pengertian Pendistribusian zakat adalah untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat baik dalam pembagian dan pengiriman. Dana-dana zakat yang sudah terkumpul akan didistribusikan dari muzakki kepada mustahik melalui suatu lembaga yang mengelola zakat. Dengan pendistribusian, dana zakat yang terkumpul dapat tersalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan mustahik. Selain itu dengan adanya pendistribusian yang tepat maka kekayaan yang ada dapat melimpah secara merata dan tidak beredar dalam golongan tertentu saja.

c. Metode Pendistribusian Zakat

Dalam Bahasa Inggris metode atau method memiliki arti cara. Metode atau metodik dari bahasa Yunani terbagi menjadi dua kata yaitu metha yang berarti melalui atau melewati, dan hodos yang berarti jalan atau cara.⁹ Jadi, metode dapat diartikan sebagai cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam mendistribusikan atau menyalurkan zakat juga terhadap metode tertentu. Metode pendistribusian zakat adalah cara menyalurkan zakat dari seorang muzakki kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

1) Pendistribusian secara langsung

Zakat diberikan secara langsung kepada orang yang berhak menerima atau mustahik untuk digunakan secara konsumtif. Di sebagian kalangan masyarakat, memberikan zakat secara langsung kepada mustahik masih dianggap sebagai pilihan utama. Menurut masyarakat, bahwa pemberian zakat secara langsung dianggap lebih afdhal. Hal tersebut dilakukan karena masyarakat

⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 185

⁹ Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Satrategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT.. Rineka Cipta, 2002), 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggap lebih paham dan lebih mengetahui kebutuhan dasar mustahik.

2) Pendistribusian tidak langsung

Zakat dapat dibayarkan melalui suatu lembaga. Lembaga-lembaga zakat akan mendistribusikan atau menyalurkan dana zakat kepada mustahik. Pendistribusian zakat secara tidak langsung dilakukan dengan cara memberikan modal kepada mustahik untuk digunakan dan dikembangkan dengan pola investasi. Kelebihan pendistribusian melalui lembaga diantaranya penyaluran zakat dapat lebih

d. Bentuk Pendistribusian Zakat

Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua bentuk distribusi yaitu konsumtif dan produktif. Kedua bentuk di atas masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, dan produktif konvensional serta produktif kreatif. Baznas Kab. Kampar dalam menyalurkan Zakat Mal melalui program Kampar Makmur menggunakan

1) Konsumtif

a) Konsumtif Tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahiq secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat *mal* ataupun zakat fitrah kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

b) Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat berupa barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah, sarana ibadah dan bantuan alat pertanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Produktif

a) Produktif konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan pemberian tersebut mustahiq bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, seperti pemberian bantuan ternak kambing, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

b) Produktif kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha kecil.¹⁰

BAZNAS Kab. Kampar menyalurkan Zakat Mal melalui program Kampar Makmur dengan menggunakan penyaluran bentuk produktif. Yaitu produktif konvensional dan produktif kreatif. Yang mana produktif konvensional yaitu CZD Peternakan dan Pelatihan Menjahit, sedangkan produktif kreatif yaitu dengan memberikan modal usaha kepada mustahik sesuai dengan usaha yang sudah dijalankan sebelumnya.

2. Konsep Zakat Mal

Menurut bahasa zakat berarti: tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah, atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti sholat, haji dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan Al-qur'an dan

¹⁰ Moh. Toriquddin, *"Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al- Syari'ah Ibnuasyur"*, (Malang: UIN-Maliki Press, Cet 1 2015), 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

as-sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ummat manusia.

Zakat Mal dari segi bahasa maal berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti “harta”. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta (mal) yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara).¹¹ Sesuai dengan Firman Allah SWT yang berhubungan dengan wajibnya zakat Mal dalam Al-qur’an surah At-Taubah 34-35:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُوا أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝٣٤ يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَٰذَا مَا كُنَزْتُمْ لَأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ۝٣٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim yahudi dan rahib-rahib nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang menafkahkanya pada jalan Allah maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksaan yang pedih, pada hari dipanaskannya emas perak itu dalam neraka jahanam, lalu di bakar dengan dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) :“inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu" (QS. At-Taubah:34-35)¹²

a. Landasan Hukum Zakat

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-qur’an Sunah nabi, dan *ijma’* para ulama. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang selalu disebutkan sejajar dengan shalat. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat

¹¹ Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia* (Pekanbaru: Suska Press, 2013) 3-8

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahan* (Surat At-Taubah Ayat 34-35)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai salah satu rukun Islam. Bagi mereka yang mengingkari kewajiban zakat maka telah kafir, begitu juga mereka yang melarang adanya zakat secara paksa.¹³ Berikut diperoleh lewat beberapa ayat dalam Al-Quran, antara lain firman Allah :

Q.S At-Taubah Ayat 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Alah Maaha mengetahui lagi Maha Bijaksana”¹⁴

Ayat ini menyatakan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada orang-orang selain mereka, dan tidak boleh pula mencegah zakat dari sebagian golongan di antara mereka bilamana golongan tersebut memang ada. Selanjutnya imamlah yang membagi-bagikannya kepada golongan-golongan tersebut secara merata, akan tetapi Imam berhak mengutamakan individu tertentu dari suatu golongan atas lainnya. Huruf lam yang terdapat pada lafaz “Lilfuqara” memberikan pengertian wajib meratakan pembagian zakat kepada setiap individu-individu yang berhak. Hanya saja tidak diwajibkan kepada pemilik harta yang dizakati, bilamana ia membagikannya sendiri, meratakan pembagiannya kepada setiap golongan, karena hal ini amat sulit untuk dilaksanakan. Akan tetapi cukup baginya mem

¹³ Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 1

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surah At-Taubah Ayat 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikannya kepada tiga orang dari setiap golongan. Tidak cukup baginya bila mana ternyata zakatnya hanya diberikan kepada kurang dari tiga orang, demikianlah pengertian yang disimpulkan dari ungkapan jamak pada ayat ini. Sunnah telah memberikan penjelasannya, bahwa syarat bagi orang yang menerima zakat itu, antara lain ialah Muslim, hendaknya ia bukan keturunan dari Bani Hasyim dan tidak pula dari Bani Muthalib.¹⁵

Q.S At-Taubah Ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”¹⁶

Q.S Al-Baqarah Ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami eluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha terpuji.”¹⁷

¹⁵ Imam Jalalud-Din Al-Mahallity dan Imam Jalalud-Din As-Suyuthi, *Terjemah Tafsir Jalalain* (Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung, 1990) 787-788.

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surah At-Taubah Ayat 60).

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi : PT. Surya Prima Selaras), 203.

b. Macam-Macam Zakat

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada saat menjelang hari raya id ul fitri, dan paling lambat sebelum shalat Idul Fitri, yang bertujuan untuk memberikan makanan yang mengenyangkan kepada kaum fakir miskin saat hari raya, dan hukumnya wajib.

Pada zakat fitrah, harta yang dikeluarkan adalah makanan pokok yang dimakan sehari-hari yaitu seperti beras, maka harta yang dikeluarkan sebanyak 2,5 Kg beras.

Waktu dikeluarkannya zakat fitrah adalah selama bulan suci ramadhan dan berakhir ketika keluar untuk melaksanakan shalat id sebelum khatib naik mimbar, atau boleh 2 hari sebelum idul fitri. Untuk memudahkan pembagian zakat oleh panitia kepada yang berhak menerima zakat.¹⁸

2) Zakat Mal (Zakat Harta)

Dari segi bahasa maal berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah berarti harta. Zakat Maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum), yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu.

Jenis harta yang wajib dizakati dalam zakat maal dibedakan atas obyek zakatnya antara lain :

- a) Hewan ternak, seperti sapi, kerbau, kambing, domba dan unggas (ayam, itik, burung). Sedangkan syarat pada binatang ternak diharuskan sudah mencapai nishab dan kepemilikan satu tahun, dan digembalakan, maksudnya adalah sengaja diurus sepanjang tahun dengan dimaksudkan untuk memperoleh susu, daging dan hasil perkembangannya, tidak untuk dipekerjakan demi untuk kepentingan pemiliknya, serta untuk membajak dan sebagainya.

¹⁸ Hertina, Op Cit, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Hasil pertanian

yaitu hasil pertanian yang menjadi makanan pokok dan bisa bertahan yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan dan lain-lain.

Zakat pertanian dikeluarkan saat menerima hasil panen. Adapun syarat dari zakat pertanian antara lain: *pertama* Islam, *kedua* merdeka, *ketiga* sempurna milik, *keempat* cukup nishab, *kelima* tanaman tersebut adalah makanan asasi yang tahan lama disimpan, dan *keenam* tanaman tersebut adalah hasil usaha manusia dan bukan tumbuh sendiri seperti tumbuhan liar, dihanyutkan air dan sebagainya.

c) Emas dan perak.

Termasuk kategori emas dan perak adalah uang yang berlaku pada waktu itu dimasing-masing Negara. Dengan demikian, segala bentuk penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, cek atau surat berharga lainnya, masuk kedalam kategori emas dan perak.

Demikian pula dengan harta kekayaan lainnya: seperti villa, kendaraan, rumah, tanah dan lain-lain yang memiliki keperluan menurut syara' atau dibeli/dibangun dengan tujuan menyimpan uang dan sewaktu-waktu dapat diuangkan.

Kemudian syarat dari zakat ini adalah sebagai berikut:

- (1) Sampai nishab
- (2) Berlalu satu tahun
- (3) Bebas dari hutang yang menyebabkan kurang nishab

d) Harta perniagaan, yaitu semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain. Perniagaan tersebut diusahakan perorangan atau perserikatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: PT, CV, Koperasi dan sebagainya. Adapaun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- (1) Berlalu masanya setahun
 - (2) Mencapai nishab 85 gram emas
 - (3) Bebas dari hutang
 - (4) Kadar zakat yang dikeluarkan 2,5 %
 - (5) Dapat dibayarkan dengan uang atau barang
- e) Hasil tambang.
- Yaitu benda-benda yang terdapat dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis seperti emas, perak, tembaga, timah, marmer, giok, minyak bumi, batu bara, dan sebagainya. Adapun kekayaan yang berasal dari lautan seperti mutiara, marjan dan sebagainya.
- f) Barang temuan (rikaz)
- Harta rikaz adalah harta yang terpendam pada zaman dahulu atau bisa disebut harta karun. Termasuk pula didalam harta rikaz yaitu harta yang tidak ditemukan dan tidak ada yang mengakui sebagai pemiliknya. Zakat rikaz berbeda dengan barang tambang. Zakat rikaz tidak mensyaratkan nishab dan haul. Zakat rikaz yang dikeluarkan sebesar 20% dari harta yang ditemukan.
- g) Zakat profesi, yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi.¹⁹

c. Tujuan Zakat

Tujuan zakat ada tiga, diantaranya adalah:

- a) Tujuan zakat bagi muzakki
 - 1) Zakat mensucikan dan membebaskan sifat kikir karena kecintaan terhadap harta.
 - 2) Zakat membiasakan diri untuk berinfaq dan berbagi.

¹⁹ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru Riau: SUSKA PRESS, 2014), 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Zakat merupakan wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat rizki yang telah diberikan-Nya.
- 4) Zakat mendatangkan kecintaan terhadap hubungan baik antar sesama.
- 5) Zakat mengembangkan dan menambah harta.
- b) Tujuan zakat bagi mustahik
 - 1) Zakat membebaskan mustahik dari kesulitan yang menimpanya.
 - 2) Zakat menghilangkan sifat benci dan dengki.
- c) Tujuan zakat bagi masyarakat
 - 1) Zakat dan tanggung jawab sosial. Membantu sesama ikut dalam mengentaskan kemiskinan.
 - 2) Zakat dan aspek ekonominya. Mendorong emilik harta untuk selalu bekerja dan membagikan rizkinya untuk orang lain.
 - 3) Zakat dan kesenjangan sosial ekonomi. Zakat dapat meredam kesenjangan ekonomi yang ada di masyarakat.²⁰

d. Syarat-syarat Muzakki dalam membayar zakat

Adapun syarat menjadi seorang yang membayar zakat (muzakki) adalah:

- 1) Islam.
- 2) Merdeka.
- 3) Milik penuh, yakni harta tersebut merupakan milik penuh individu yang akan mengeluarkan zakat.
- 4) Berkembang, yakni harta tersebut memiliki potensi untuk berkembang bila diusahakan.
- 5) Mencapai nisab,
- 6) Telah mencapai haul (1 tahun).²¹

²⁰ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 16-21.

²¹ Abdul Al-Hamid Mahmud,, *Ekonomi Zakat*, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2006,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Golongan orang yang berhak menerima zakat

Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat BAB 1 pasal 1 ayat (4) menyebutkan, bahwa mustahik adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat. Masing-masing mustahik sebagai berikut:

- 1) Fakir. Orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga serta fasilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan pokok atau dasarnya.
- 2) Miskin. Orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- 3) Amil/pengurus zakat. Orang yang diberi tugas untuk mengurus dan mengelola zakat.
- 4) Muallaf. Orang yang dijinakkan hatinya dengan tujuan agar mereka berkenan memeluk agama Islam.
- 5) Riqab (budak). Budak atau hamba yang diberikan kesempatan oleh tuannya mengumpulkan harta untuk menebus atau membeli kembali dirinya dari tuannya.
- 6) Gharimin (orang yang berhutang). Orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- 7) Fi sabilillah. orang yang perang mempertahankan dan memperjuangkan agama Allah yang meliputi pertahanan Islam dan kaum muslimin.
- 8) Ibnu sabil. Orang yang sedang dalam perjalanan.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis perlu melihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip namun berbeda dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, Muklisin menulis tentang **“Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Bungo)”**. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Baznas Kabupaten Bungo dalam mengelola zakat untuk upaya pengembangan usaha produktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menjelaskan, bahwa jika ingin menanggulangi permasalahan sosial di suatu tempat yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mengenali suatu persoalan. Jadi untuk mengatasi persoalan tersebut maka Baznas Kabupaten Bungo menciptakan peluang usaha bagi para mustahik. Dengan adanya peluang usaha bagi para mustahik maka diharapkan mampu mengembangkan usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Lalu mengembangkan usaha produktif sehingga masyarakat dapat mengembangkan ekonomi keluarga meraka sendiri, memanfaatkan peran Bapedda Daerah dan membuat jaringan pengusaha kecil.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi zakat dan meneliti di Baznas. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini fokus pada pengelolaan zakat dalam upaya pengembangan usaha produktif sedangkan penulis fokus pada program yang ada di Baznas.

Kedua, Azqiyatul Mu'takhiroh dan Ida Nurlaeli Menulis Jurnal Tentang **“Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Mustahik Di Banyumas”**. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi lembaga amil zakat infaq shadaqah dalam mengatasi pemberdayaan perekonomian mustahik di Banyumas. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan, bahwa zakat sangat berperan dalam pemberdayaan perekonomian mustahik hal ini terbukti dengan berkembangnya usaha dari

²² Muklisin, *“Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif Studi Kasus Baznas Kabupaten Bungo”*, Jurnal Ilmiah Syari'ah (Vol.17 No. 2 Desember 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para mustahik yang semakin meningkat, menghimpun dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) diperoleh dengan cara jemput zakat atau dengan cara muzakki menyerahkan dana kepada lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISMU), berkembangnya usaha yang dilakukan oleh mustahik dapat menjadi tolak ukur seberapa besar strategi yang dilakukan LAZISMU dalam pemberdayaan perekonomian mustahik, pengelolaan dan pendistribusian dana Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) diprioritaskan pada program pendayagunaan yang produktif, adanya faktor penunjang yaitu mempunyai sumber daya manusia yang baik dan manajemen pengelolaan yang kreatif.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang strategi. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan nya yaitu terletak pada objek penelitian, bahwa Azqiyatul Mu'takhiroh dan Ida Nurlaeli meneliti strategi pada (LAZISMU) Banyumas.

Ketiga, **Riska Yasin Yusuf menulis tentang “Strategi Fundraising di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Fundraising yang digunakan oleh Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah.** Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan analisis terhadap suatu fenomena dan berorientasi untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah penggunaan metode dengan cara penerapan strategi *fundraising* dan kemitraan membuat Dompot Dhuafa Jawa Tengah dapat diterima masyarakat. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras pihak karyawan dan para pendukung-pendukung Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Dengan penyesuaian dari kebiasaan masyarakat dalam penggalangan dana membuat pengelolaan zakat semakin meningkat dan lebih baik lagi. Akan tetapi penyesuaian masih belum bisa maksimal apabila strategi-strategi baru tidak ditemukan untuk menggalang dana. Faktor penghambat dalam penggalangan dana ziswaf dapat teratasi dengan menggunakan manajemen strategi, strategi kemitraan dan strategi *fundraising*.

²³ Azqiyatul Mu'takhiroh dan Ida Nurlaeli, *Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Mustahik Di Banyumas*, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah (Vol. 1 No. 1 April 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dompot Dhuafa Jawa Tengah menggunakan Manajemen Strategi untuk membuat pekerjaan menjadi terarah, strategi kenitraan bertujuan untuk menambah donatur yang loyal demi mengentaskan kemiskinan dengan cepat, menggunakan Metode *Fundraising* untuk penggalangan ziswaf dapat maksimal.²⁴

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian dimana penulis menulis tentang strategi pendistribusian sedangkan tentang risiko Yasin Yusuf menulis tentang strategi fundraising.

Keempat, Ahmad Tarmizi menulis tentang **“Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al- Mukassiyafah.** Fokus penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang digunakan oleh Yayasan Insani Cita Al-Mukassiyafah dalam mendistribusikan dana Zakat Infak Shadaqoh (ZIS) melalui program pemberdayaan anak yatim. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, yakni penulis mengobservasi langsung terhadap objek penelitian serta menghimpun data secara utuh baik data tertulis maupun wawancara serta mengolahnya kemudian mendeskripsikan data tersebut dengan jelas, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pendistribusian ZIS melalui pemberdayaan anak yatim di YICA Bekasi masih kurang efisien dan profesional. Hal ini dibuktikan adanya dua pola pendistribusian yakni, konsumtif dan produktif yang belum memiliki manajemen yang baik, sehingga dana ZIS yang didapat masih kurang untuk menjalankan program yang ada di yayasan.²⁵

²⁴ Riska Yasin Yusuf, Skripsi: *Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018)

²⁵ Ahmad Tarmizi, *Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al-Mukassiyafah*, (Jakarta: Skripsi Manajemen Dakwah, 2017)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi pendistribusian dana zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam pendistribusian dana zakat penulis menggunakan program kampo makmur di Basnaz sedangkan Ahmad Tarmizi menggunakan program pemberdayaan anak yatim di Yayasan Insan Cita Al- Mukassiyafah.

Kelima, **Muhammad Syukron dan Syaifuddin Fahmi menulis tentang “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Shodaqah Dan Wakaf (ZISWAF) Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri.** Fokus penelitian ini yaitu bagaimana Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Shodaqah Dan Wakaf (Ziswaf) Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan, bahwa pengumpulan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf (ZISWAF) sudah berjalan dengan baik dengan mengadakan audensi dengan top manajer di sebuah instansi swasta maupun pemerintahan, mengadakan presentasi dengan orang yang belum kenal tentang yatim mandiri, semisal ada bazar dan kegiatan di masyarakat atau instansi kita membuka stand untuk penyebaran brosur, melakukan jupen ke toko-toko, memberikan layanan muzakki, penjemputan donasi dan sebagian ada yang langsung datang ke kantor. Pendistribusian dilakukan dengan cara pendekatan kepada muzakki, masyarakat dan juga mustahq datang langsung ke kantor.²⁶

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pendistribusian dana zakat. Namun penelitian ini lebih mengacu pada strategi pengumpulan zakat, infaq dan shadaqah, sedangkan penulis lebih kepada strategi penyaluran melalui sebuah program.

C. Kerangka Pikir

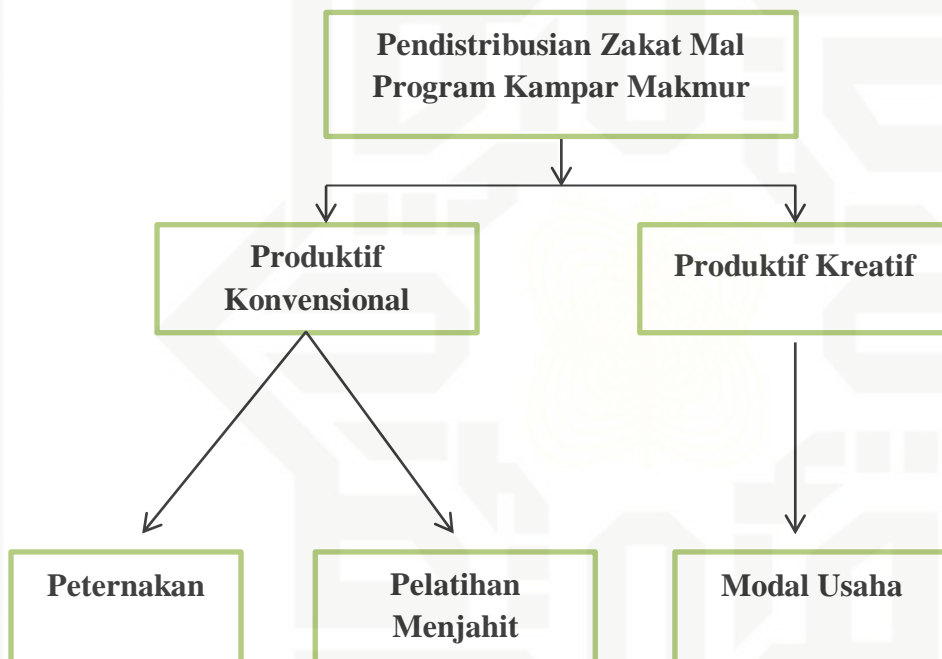
Kerangka fikir adalah sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai suatu hubungan antara

²⁶ Muhammad Syukron dan Syaifuddin Fahmi, “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Shodaqah Dan Wakaf (ZISWAF) Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri”, Jurnal Ekonomi Islam (Vol. 9 No. 2 Juni 2018)

variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dibuat dalam bentuk diagram atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan dipelajari ditahap selanjutnya.

Untuk memahami Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Kamar maka kerangka fikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis untuk keseluruhan kegiatan penelitian. Permasalahan atau pertanyaan penelitian (*research question*) diselesaikan dengan pendekatan metodologi tertentu. Dalam metodologi penelitian dipelajari bagaimana proses dan tahapan suatu kegiatan penelitian. Kumpulan metode penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan, menguraikan, dan memprediksi suatu fenomena. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu studi tentang metode penelitian yang dapat digunakan sehingga menghasilkan pengetahuan baru.²⁷

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data. Dalam penelitian ini, jenis yang penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada serta menganalisisnya agar bisa menarik suatu kesimpulan.²⁸ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Sehingga diharapkan mampu menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskriptif yang sistematis sedalam mungkin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi Penelitian, penulis meneliti di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar, Jl. Professor Moh. Yamin SH No. 439, Komplek Markaz Islamy Kota Bangkinang.

²⁷ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2017), 4-5

²⁸ Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 52.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 Agustus sampai dengan 8 September 2020.

C. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data dalam penelitian kualitatif di peroleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa dan dipikirkan oleh peneliti.²⁹ Sehingga dalam pengambilan data harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Data dalam penelitian terbagi atas dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.³⁰ Terkait dengan penelitian ini, data primer di dapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan yang berasal dari para Amil Zakat di BAZNAS Kab. Kampar.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah aktor dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan. Walaupun hampir semua orang dapat menjadi informan, tidak semua orang menjadi informan yang baik

²⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 62.

³⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti sedangkan informan pendukung yaitu informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik dengan informan kunci. Adapun Informan (Narasumber) yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Ketua BAZNAS Kab. Kampar Ir. H. Basri Rasyid, MM.MT, dan Informan pendukung Ir. Ahmad Fauzy (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), Drs. Bakhri Ahmad (Bidang Administrasi SDM dan Umum), Nofri Zulhadi (Kesekretariatan dan Umum).

E. Teknik Pengumpulan Data

Selain perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang dibutuhkan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.³¹ Penulis dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1 Wawancara

Wawancara atau interview yaitu kegiatan tanya jawab oleh peneliti dengan informan yang diajukan untuk mengetahui bagaimana Pendistribusian Zakat Maal Melalui Program Kampar Makmur Di Baznas Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kampar Makmur Di BAZNAS Kabupaten Kampar. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan,

³¹ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 4

terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

2 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena dilapangan yang hendak diteliti.³² Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke objek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di BAZNAS Kab. Kamar.

3 Dokumentasi

Dokumentsi merupakan sumber data yang digunakan penulis untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar atau foto dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³³

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari proses kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kamar melalui program mereka yaitu program kamar makmur yang berbasis ekonomi.

F. Validitas Data

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.³⁴

³² Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian Research*, Jilid II (Yogyakarta : FB UGM, 1991), 136.

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitin Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 178.

³⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁵ Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono yakni teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif, adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan abstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 119.

³⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007, 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Paparan/Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian informasi yang memungkinkan simpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan data yang sudah di dapat dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan yang berasal dari berbagai temuan dilapangan kemudian di reduksi, disajikan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan yang berkaitan dengan gambaran yang ada dilapangan serta selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan mengenai Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional Kab. Kampar.³⁷

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337

BAB IV

GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar dengan penduduknya hampir 100% beragama Islam menjadikan suasana Islamnya sangat kuat sehingga walaupun secara perorangan namun sebagian masyarakat muslim yang mampu telah membayar zakat maal kepada mustahik terdekat, dan bahkan ada beberapa kelompok orang di beberapa Masjid yang mengelola zakat tetapi cenderung musiman dan tidak besinergi satu sama lain. Dengan meningkatnya jumlah muslim golongan ekonomi menengah keatas dan semakin kuatnya dakwah yang memotivasi pelaksanaan pembayaran zakat maka pada hari senin tanggal 15 Mei 2007 Bupati Kampar mengadakan Tabligh Akbar Sosialisasi Zakat sekaligus pelantikan pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar periode pertama (2007-2013).³⁸

Dengan dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar maka pengelolaan zakat di Kabupaten Kampar sudah semakin membaik, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan sekaligus kaum dhuafa yang mendapat manfaat dari Zakat semakin banyak pula, walaupun masih lebih banyak lagi mustahiq yang membutuhkan pelayanan zakat. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar yang berdiri berdasarkan UU RI No. 38 tahun 1999 dan PERDA Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 2006. Yang kemudian sejak disesuaikan dengan UU RI No. 23 tahun 2011 maka nama Badan Amil Zaat Daerah (BAZDA) Kabupaten Kampar dirubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar sejak tanggal 20 Februari 2013. Adapun kepengurusannya baru berubah dengan terbitnya SK Bupati Kampar Nomor 451.1/KS/113/2016 tanggal 09 Februari 2016 tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar masa bhakti 2016-2021 yang efektif berlaku sejak serah

³⁸ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terima jabatan pada tanggal 01 April 2016. Hingga saat ini BAZNAS Kabupaten Kampar telah mengalami pergantian pengurus sebanyak empat kali dalam dua periode.³⁹

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar

VISI :

Sebagai instansi zakat yang kompeten dan terpercaya dalam melayani muzaki berzakat dengan benar dan mensejahterakan mustahik menuju Kampar berkah

MISI:

1. Mengembangkan kompetensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat;
2. Membangun pusat rujukan zakat tingkat kota (Kabupaten Kampar) untuk tata kelola, aspek syariah, inovasi program, dan pusat data zakat bagi seluruh pengelola zakat;
3. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan zakat berbasis teknologi modern sehingga terwujud pelayanan zakat yang transparan, efektif, dan efisien;
4. Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat;
5. Memberikan pelayanan bagi muzaki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syari'ah;
6. Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik;
7. Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan para pemangku kepentingan zakat untuk memberdayakan umat.⁴⁰

³⁹Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

⁴⁰Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

C. Lokasi Kantor Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Kampar

Alamat : Jl. DI. Panjaitan Komplek Markaz Islamy no. 9
Bangkinang 28412

Telp. : (0762) 21238

Email : baznaskab.kampar@baznas.go.id

Rekening Bank : BSM Zakat 7051459371
: BSM Infaq 7051459468
: Bank Riau Kepri Syariah Zakat 820-21-57082
: Bank Muamalat Zakat 2270006478
: Bank Muamalat Hak Amil 2270006479
: Bank Syariah Berkah Hak Amil 1040400009
: Bank BTN Syariah Zakat 7131003331
: BNI Syariah Zakat Cab. Pku 3520000519
: BNI Syariah Zakat Cab. Flamboyan 5511000016
: BNI Syariah Infaq Cab. Flamboyan 5511000027⁴¹

D. Program-Program Yang Dijalankan Oleh Baznas Kabupaten Kampar

Dalam mendistribusikan dana zakat, BAZNAS Kabupaten Kampar menyalurkan dana zakat dalam beberapa program dan berdasarkan waktu.

Program Baznas Kampar:

1. Kampar Cerdas

Program ini merupakan bantuan untuk anak-anak dari keluarga yang kurang mampu, dalam menjalankan proses pendidikannya, sehingga anak-anak yang tidak mampu dapat menyelesaikan pendidikannya. Sehingga dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Adapun kegiatannya adalah:

- a. Program Beasiswa
 - 1) Beasiswa Anak Berprestasi Tingkat SLTP
 - 2) Beasiswa Anak Berprestasi Tingkat SLTA
 - 3) Beasiswa Tingkat Sarjana

⁴¹ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Program Pelayanan Pendidikan
 - 1) Bantuan Hutang Pendidikan
 - 2) Bantuan Kuliah ke Luar Negeri
 - 3) Kelompok Belajar Tahfidz
 - 4) Tugas Akhir Perguruan Tinggi

2. Kampar Taqwa

Penyaluran dana ZIS melalui program ini ditujukan untuk pencerahan mustahik demi terwujudnya peningkatan kualitas mental/spiritual mustahik.

- 1) Bantuan Guru TPQ dan PDTA
- 2) Bantuan Muallaf
- 3) Kelas Pembinaan Muallaf
- 4) Safari Ramadhan
- 5) Kelas pembinaan Da'i⁴²

3. Kampar Peduli

Program ini merupakan program pendistribusian dana zakat kepada mustahik Fakir (termasuk di dalamnya jompo, dengan bantuan Rp. 250.000,- s/d Rp. 300.000,- per bulan). Miskin dan Gharimin untuk memenuhi kebutuhan hidup serta Ibnu Sabil (musafir) yang tidak bisa melanjutkan perjalanannya karena terkendala biaya. Bantuan ini juga disalurkan kepada korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran rumah dan tanggap darurat lainnya.

- 1) Bantuan Fakir Miskin Konsumtif
- 2) Bedah Rumah
- 3) Bantuan Bencana Alam
- 4) Bantuan Jompo
- 5) Bantuan Ibnu Sabil
- 6) Bantuan Pengadaan Listrik

⁴² Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kampar Makmur

Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian ummat, khususnya mustahik yang sedang menjalankan usaha tetapi kekurangan modal, di mana tujuan akhir dari program ini adalah menjadikan para penerima zakat menjadi muzaki, berupa:

- 1) Bantuan Usaha Ekonomi Produktif
- 2) Pelatihan dan pendampingan UMKM
- 3) Bantuan Modal dan Pelatihan Usaha Tata Boga
- 4) Pembuatan air minum kemasan Baznas (ZCD Pulau Sarak)
- 5) ZCD Home Industri
- 6) ZCD Peternakan dan Pertanian
- 7) ZCD Barber Shop⁴³

5. Kampar Sehat

Program ini merupakan penyaluran dana ZIS kepada mustahiq guna keperluan biaya pengobatan dan atau memberikan bantuan alat kesehatan seperti (kursi roda, alat bantu dengar dan lain-lain) serta pelayanan antar jemput ambulance gratis bagi dhu'afa. Bantuan ini merupakan bantuan yang bersifat tanggap darurat dan insidentil.

- a. Bantuan Insidentil
- b. Pelayanan Ambulance
- c. Bantuan Alat Kesehatan
- d. Khitanan Massal⁴⁴

E. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Kampar

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab Kampar adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah, yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) di tingkat Kabupaten Kampar, bertanggungjawab kepada BAZNAS Provinsi Riau dan pemerintah Kabupaten Kampar. Adapun tugas BAZNAS Kabupaten Kampar itu adalah :

⁴³ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

⁴⁴ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengumpulan dan penyaluran zakat di kabupaten Kampar.
2. Melakukan koordinasi pengelolaan zakat ditingkat Kabupaten Kampar.
3. Memberikan rekomendasi izin pembukaan perwakilan LAZ Provinsi;
4. Memberikan konsultasi dan advokasi pengelolaan zakat kepada LAZ di Kabupaten Kampar;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi pedoman pengelolaan zakat pada LAZ di Kabupaten Kampar;
6. Menerima laporan dari LAZ di Kabupaten Kampar; dan
7. Melakukan kemitraan penyaluran zakat dengan BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan LAZ di Kabupaten Kampar.⁴⁵

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar melaksanakan dua fungsi yaitu:

1. Fungsi koordinator zakat kabupaten terbatas ditekankan pada peran koordinasi terhadap LAZ yang ada di kabupaten kampar, terkait kebijakan dan pedoman pengelolaan zakat yang telah ditetapkan oleh BAZNAS, bertanggungjawab atas pelaporan zakat tingkat kabupaten termasuk didalamnya laporan LAZ tingkat serta pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten;
2. Fungsi operator utama zakat, BAZNAS kabupaten kampar melakukan penghimpunan zakat secara luas dalam wilayah administrasi kabupaten yang meliputi kantor satuan kerja pemerintah daerah/lembaga daerah kabupaten, kantor instansi vertikal tingkat kabupaten, Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten perusahaan swasta skala kabupaten, masjid, mushalla, Langgar, surau, atau nama lainnya, sekolah/madrasah, dan lembaga pendidikan lainnya, kecamatan atau nama lainnya, dan desa/kelurahan atau nama lainnya. Adapun, dalam penyaluran, BAZNAS kabupaten/kota melakukan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan kepada mustahik secara individu maupun kelompok. Program penyaluran ini dapat

⁴⁵ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sendiri oleh BAZNAS kabupaten/kota maupun bekerjasama dengan BAZNAS, BAZNAS provinsi, maupun LAZ.⁴⁶

Dalam melaksanakan tugas tersebut BAZNAS Kabupaten Kampar diselenggarakan oleh kepengurusan yang ditetapkan oleh Bupati dari priode keperiode adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus Periode 2007-2010 : SKNo.450/EK/01/2007

Ketua Umum	: H.Syahrul Aidi, Lc, MA
Sekretaris	: H. Sastra Purta,MSi
Bendahara	: Drs.Nasrul,

Karena Ketua mengundurkan diri maka dibentuk pengurus baru sebagai berikut :

- 2) Pengurus Periode 2007-2010 : SKNo.451.12/EK/435/2008

Ketua Dewan Pertimbangan	: Ketua MUI Kabupaten Kampar
Ketua Komisi Pengawas	: Sekda Kabupaten Kampar
Ketua badan pelaksana	: H. Bakri Hasim, BA
- 3) Pengurus Periode 2010-2013 : SKNo.451.12/BAZDA/138/2011

Ketua Dewan Pertimbangan	: Ketua MUI Kabupaten Kampar
Ketua Komisi Pengawas	: Sekda Kampar
Ketua badan pelaksana	: Drs.H.M.Sarjanis Mukhtar

Periode 2010-2013 diperpanjang menjadi s/d Maret 2016.

- 4) Pengurus Periode 2016-2021 : SKNo.451.1/KS/113/2016

Ketua	: Ir.H.Basri Rasyid, MM. MT
Wakil Ketua-1	: Abazua Anwar, M.Ag
Wakil Ketua-2	: Drs. H. Bakri Ahmad
Wakil Ketua-3	: Djajusman, Bsc
Wakil Ketua-4	: Ir. H. Ahmad Fauzi

⁴⁶ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

F. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar

Dalam suatu lembaga pembuatan struktur organisasi sangatlah penting, untuk mengetahui tanggung jawab dan jabatan yang dipegang, agar kerja para staff menjadi terstruktur dan teroganisir kemudian agar tidak terjadinya tumpah tindih tanggung jawab, karena setiap staff telah memiliki jabatan jadi harus bisa bertanggung jawab dengan jabatan dan tugas yang telah di peruntukkan untuk para staff.

Berikut adalah uraian pembagian tugas dan struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten kampar bisa kita lihat struktur tersebut di data berikut ini.⁴⁷

1. Bidang Pengumpulan

Bidang pengumpulan dipimpin oleh Wakil Ketua I dan bertugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sbb :

- Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas, Khusus bagi UPZ melaksanakan mengusulkan calon mustahik sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebanyak permintaan / perintah pimpinan.
- Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.
- Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua.⁴⁸

2. Bidang Pendistribusian dan Pendaayagunaan

Bidang pendistribusian dan Pendaayagunaan dipimpin oleh Wakil Ketua II dan bertugasmelaksanakan pengelolaan pendistribusian dan Pendaayagunaan zakat, infak dan shadaqah dengan uraian tugas sbb :

⁴⁷ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

⁴⁸ Dokumentasi BAZNAS Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas, termasuk kepada UPZ khusus dalam hal pendistribusian dan pengelolaan mustahik;
- b) Membuat kalender kegiatan tahunan;
- c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- d) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas;
- e) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua.

3. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh Wakil Ketua III dan bertugas melaksanakan tugas perencanaan, keuangan dan pelaporan dengan uraian tugas sbb :

- a) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas
- b) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- c) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas.
- d) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua.

4. Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum

Bagian Administrasi, SDM dan Umum dipimpin oleh Wakil Ketua IV dan bertugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Kampar, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi dengan uraian tugas sbb :

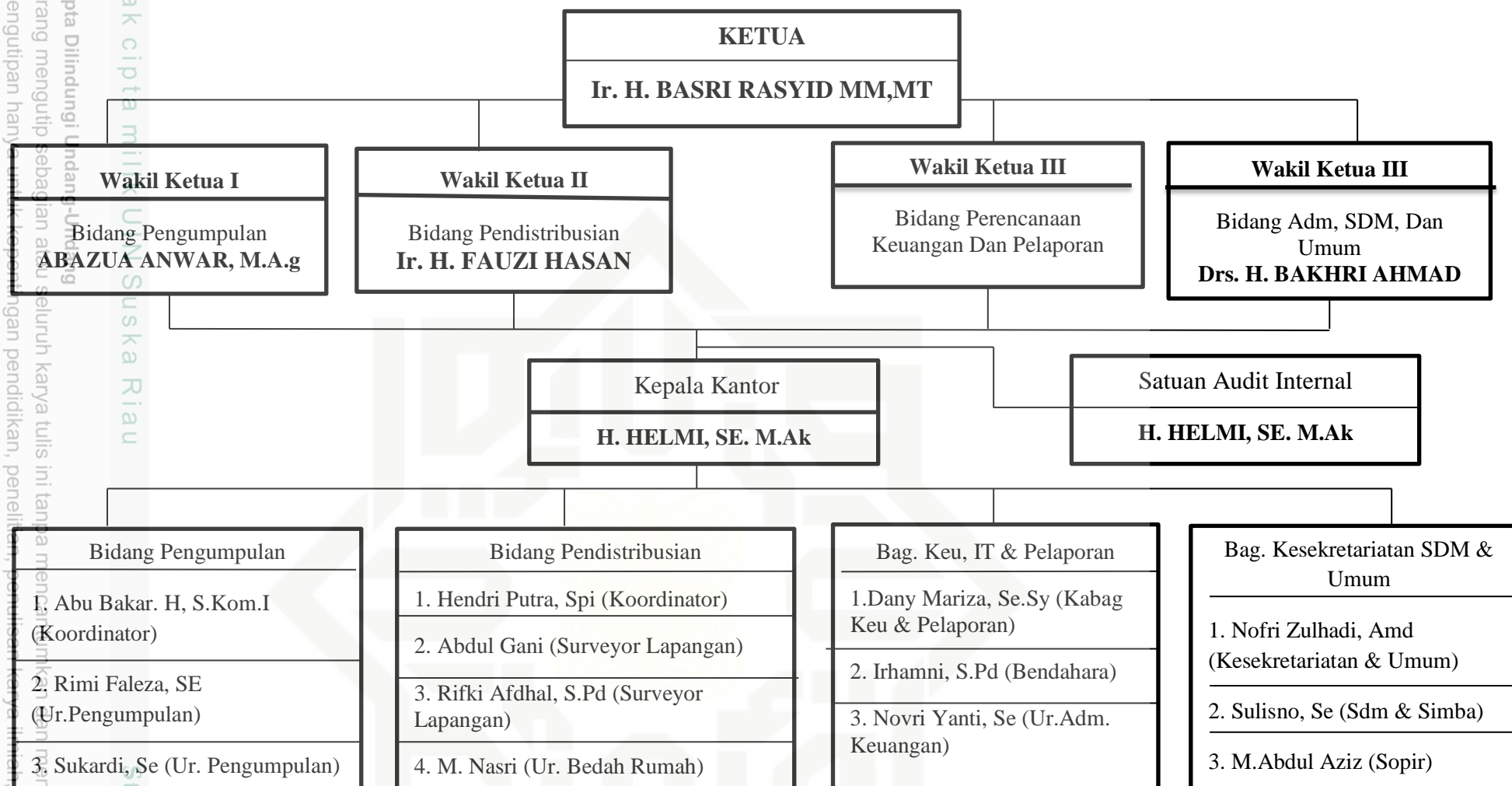
- a) Memberi petunjuk kepada Amil tentang pelaksanaan tugas;
- b) Menyusun bahan kebijakan operasional pembinaan SDM;
- c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ketua tentang langkah-langkah yang perlu diambil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Ketua atas hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban tugas;
- e) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam pembinaan SDM dan pendidikan mustahik;
- f) Menilai prestasi kerja Amil dengan membuat catatan dalam buku penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan penilaian akhir tahun;
- g) Melaksanakan tugas lain yang dipertintahkan oleh Ketua.

Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar





BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kamar dapat disimpulkan bahwa:

Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kamar Makmur di BAZNAS Kab. Kamar yaitu berbentuk produktif. Produktif konvensional dan produktif kreatif. Yang pertama produktif konvensional ZCD peternakan, yang mana proses penyaluran zakat mal peternakan yaitu dimulai dari melakukan survey, melakukan penilaian kembali dan melakukan evaluasi. Dan juga dalam penyaluran zakat peternakan ini calon mustahik haruslah mereka yang sudah berpengalaman atau yang sudah pernah berternak sebelumnya dan memiliki lahan atau tanah yang luas untuk membuat kandang. Yang kedua produktif konvensional pelatihan menjahit, dalam program ini BAZNAS Kab. Kamar memberikan bantuan berupa peralatan menjahit yang biasanya pelatihan dilakukan per satu bulan sekali oleh para mustahik yang sudah diberikan bantuan. yang ketiga produktif kreatif modal usaha, yaitu dalam program ini BAZNAS Kab. Kamar memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik yang telah mengajukan permohonan bantuan usaha. BAZNAS Kab. Kamar mempunyai beberapa bentuk bantuan modal usaha seperti usaha berdagang, usaha bengkel, dan kedai barang harian. Dimana masing-masing usaha tersebut diberikan bantuan berupa barang perlengkapan sesuai yang dibutuhkan.

B. Saran

Hasil penelitian yang penulis lakukan, dari kesimpulan pembahasan strategi pendistribusian zakat pada BAZNAS Kabupaten Kamar, maka penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. BAZNAS Kabupaten Kamar harus lebih meningkatkan lagi metode atau cara dalam hal mengumpulkan zakat dengan melalui sosialisasi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, agar masyarakat pada umumnya lebih sadar akan kewajiban zakat yang seharusnya mereka keluarkan dan tidak hanya para ASN dan perusahaan saja yg membayar zakat, masyarakat biasa pun juga harus membayar zakat nya.

2. Lebih banyak menggunakan media dan bekerja sama dengan media digital. Dan lebih meningkatkan pemakaian media sosial dengan konten yang didesign dengan baik dan kreatif sehingga membuat masyarakat tergerak membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Kampar.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bagi para mustahik yaitu dengan lebih sering diadakan pembinaan dan pelatihan kepada mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku :

- Abduh Tuasikal, Muhammad. 2016 *Panduan Mudah Tentang Zakat*, Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Hamid Mahmud, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Mahallity, Imam Jalalud-Din, dkk.. 1990. *Terjemah Tafsir Jalalain* Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung, 1990
- Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 60
- Ariswanti Triningtyas, Diana. 2017. *Survey Permasalahan Bimbingan Dan Konseling*, Magetan Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Bahri, Syiful Djamarah dan Aswan Zain, 2002. *Satrategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Grup.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bekasi : PT. Surya Prima Selaras.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Surat At-Taubah Ayat 34-35*.
- Diatprasojo, Lantip *Manajemen Strategi*, 2018. Yogyakarta: UNY Press.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik*, Jakarta : Tp., 2015.
- Erni Tisnawati, Erni dkk. 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitiin Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Timotius, Kris. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Hertina, 2013. *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*, Pekanbaru : Suska Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Herwina, Wiwin. 2021. *Analisis Model-Model Pelatihan*, (Kabupaten Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Hurmain, 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press.
- Idris, 2016. *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Jalalud-Din Al-Mahallity, Imam dan Imam Jalalud-Din As-Suyuthi, *Terjemah Tafsir Jalalain* Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung.
- Langgeng Ratnasari, Sri. 2019. *Manajemen Kinerja Dan Organisasi*, Batam: CV. Penerbit Qiara Media.
- Mawardi, 2007. *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau.
- Mu'isnfahrur, 2011. *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, Dan Praktis Tentang Zakat*, Solo: Tinta Medina.
- Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, Syaikh. 2014. *Sifat Zakat Nabi*, Jakarta Timur : Darus Sunnah Press.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2017. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: ALFABETA.
- Siwi Agustina, Tri. 2015. *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Surabaya: Mitra Wacana Media.
- Soewadji, Yusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto Dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno, Hadi.1991. *Metodologi Penelitian Research*, Jilid II Yogyakarta : FB UGM.

Tjiptono, Fandy, 2001. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi.

Toriquddin, Moh. 2015. *"Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnuasyur"*, Malang: UIN-MALI KI PRESS.

Tregoe, Benjamin dkk, 1980. *Strategi Manajemen*, Ter R. A. Rivai Jakarta: Erlangga.

W.H.S Poerwadaminta. 1991. Kamus Umum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Zulkifli, 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, Pekanbaru Riau: SUSKA PRESS.

Daftar Jurnal :

Amymie, Farhan, 2017. *"Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)"*, Vol. 17 No. 1, Jurnal Anida (Aktualisasi Ilmu Dakwah).

Mu'takhiroh, Azqiyatul dkk, 2018. *"Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZIS MU) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Mustahik Di Banyumas"*, Vol. 1 No. 1, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah.

Muklisin, 2018. *"Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif Studi Kasus Baznas Kabupaten Bungo"*, Vol.17 No. 2, Jurnal Ilmiah Syari'ah.

Susilawati, Nilda *Analisis Model Fundraising Zakat, Infaq, dan Sedekah Di Lembaga Zakat*, Jurnal Al Intaj Vol 4 No. 1. (2018), 107

Syukron, Muhammad dkk, 2018. *"Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Shodaqah Dan Wakaf (ZISWAF) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri"*, Vol. 9 No. 2, Jurnal Ekonomi Islam.

Widyasari, *Evaluasi Program Pendampingan Guru SD (PGSD) Dalam Implementasi Kurikulum 2013"*, Vol. 17,2014, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Daftar Skripsi :

Yasin Yusuf, Riska, 2018. *"Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah"*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, Skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarmizi, Ahmad, 2017. “*Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim Di Yayasan Insan Cita Al-Mukassyaqah*”, Jakarta: Skripsi Manajemen Dakwah.

Website :

<https://www.bps.go.id>





Lampiran 1

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Sejak Kapan Program Kamar Makmur ini Dijalankan?
2. Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap pendistribusian zakat melalui program kamar makmur ini?
3. Dari Beberapa Jenis Program Kamar Makmur Yang Ada, Jenis bidang Apa Yang Paling Banyak Disalurkan Kepada Mustahik?
4. Bagaimana Prosedur Atau Langkah-Langkah yang digunakan Baznas Kab. Kamar Untuk Menjalankan Program Kamar Makmur?
5. Apakah pendistribusian zakat melalui program kamar makmur ini sudah terlaksana dengan baik?
6. Apa Saja yang menjadi kendala bagi BAZNAS kab. Kamar Dalam Menjalankan Program Kamar Makmur Ini?
7. Kapan Dilaksanakan Program Kamar Makmur Dan Siapa Saja Yang Membantu Dalam Menjalankan Program Tersebut?
8. Berapa Banyak Dana Zakat Yang Disalurkan Dalam Pelaksanaan Program kamar makmur Tersebut?
9. Sudah Berapa Banyak Mustahik Yang Dibantu Melalui Program Kamar Makmur di BAZNAS Kab. Kamar?
10. Bagaimana Pihak BAZNAS Memberikan Penyuluhan Atau pun Pembinaan Kepada mustahik penerima bantuan program kamar makmur?
11. Apakah Ada Pemantauan Yang Dilakukan Pihak BAZNAS Kepada Mustahik Yang Mendapat Bantuan program Kamar Makmur?
12. Bagaimana Respon Dari Para Mustahik Tentang Adanya Program Kamar Makmur Ini?
13. Dengan Adanya Bantuan Kamar Makmur Tersebut Sudah Adakah Mustahik Yang Telah Menjadi Muzakki?
14. Bantuan Seperti Apa saja Yang Diberikan Melalui Program Kamar Makmur?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan-pertanyaan untuk program Kamar Makmur:

A. Peternakan

1. Jenis hewan seperti apa saja yang disalurkan kepada mustahik?
2. Berapa Jumlah hewan yang disalurkan kepada Mustahik?
3. Bagaimana efek yang diterima oleh mustahik setelah mendapatkan bantuan hewan ternak ini?

B. Pelatihan Menjahit

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan distribusi dana zakat untuk program di bidang home industri menjahit ini?
2. Apa kriteria atau syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penerima zakat untuk program di bidang Home industri ini?
3. Bagaimana efek yang diterima oleh mustahik setelah mendapatkan bantuan ini?

C. Modal Usaha

1. Berapa banyak bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS kepada setiap mustahik?
2. Bagaimana efek yang diterima oleh mustahik setelah mendapatkan bantuan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Lampiran II

1. Wawancara dengan Bapak Ir. H. Basri Rasyid selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Kampar



2. Wawancara dengan Bapak Ir. Ahmad Fauzi selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Bapak H. Bakhri Ahmad selaku Wakil Ketua Bagian Administrasi SDM dan Umum BAZNAS Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara dengan Bapak Nofri Zulhadi, A.Md selaku Bidang Kesekretariatan dan Umum BAZNAS Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penyaluran Bantuan Zakat program Kamar Makmur di bidang Peternakan di BAZNAS Kabupaten Kamar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penyaluran Bantuan Zakat program Kamar Makmur di bidang Pelatihan Menjahit





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9126/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Nindy Wulandari**

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H
20 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Sdr. Khairuddin, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nindy Wulandari** NIM 11644201007 Dengan judul **“Strategi Pendistribusian Dana Zakat melalui Program Kamar Makmur di BAZNAS Kabupaten Kampar”**(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Norton, MA

19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Januari 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **NINDY WULANDARY**, NIM **11644201007** dengan judul **“STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DI BAZNAS KABUPATEN KAMPAR”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag

NIP.197208172009101002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4481/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 02 Dzullhijjah 1441 H
23 Juli 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Nindy Wulandary**
NIM : 11644201007
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Kampar Makmur Di BAZNAS Kabupaten Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"BAZNAS Kabupaten Kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Murdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34289
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/4481/2020 Tanggal 23 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

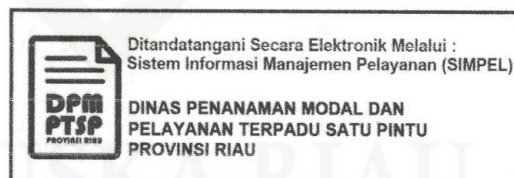
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NINDY WULANDARY |
| 2. NIM/ KTP | : | 11644201007/1401126505980001 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. ANGGREK KM 2 GARUDA SAKTI, PANAM PEKANBARU. |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM KAMPAR MAKMUR DI BAZNAS KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KAMPAR, MARKAS ISLAMIC CENTER. JLN. PROFESOR MOH. YAMIN SH NO.439, LANGGINI, KEC. BANGKINANG, KABUPATEN KAMPAR, RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nindy Wulandary lahir di Bukittinggi Sumatera Barat, pada tanggal 21 Februari 1998. Anak kedua dari pasangan Yetti Mukhtar dan Buyar Dt. Rajo Bukik. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 003 Sukaramai Tapung Hulu dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Tapung Hulu dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 juga penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ke-XLIII di Desa Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bukittinggi.

Dalam bidang akademik, Penulis melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan (Komplek Markaz Islamy) Bangkinang Kota, Riau dengan judul **“Pendistribusian Zakat Mal Melalui Program Kampar Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”**. Kemudian di ACC oleh Pembimbing pada tanggal 15 Desember 2020. Pada hari jum’at tanggal 2 Juli 2021 penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dibawah bimbingan Bapak Khairuddin, M. Ag.